

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Perancangan Media Edukasi Berbasis Animasi 2D pada Layanan Publik Polres Sabang melalui Metode Design Thinking*, dapat ditarik tiga kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Proses perancangan video edukasi layanan publik berbasis multimedia telah berhasil dilakukan dengan menerapkan metode *Design Thinking* yang meliputi tahapan *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami kebutuhan serta permasalahan masyarakat secara mendalam, merumuskan inti masalah secara tepat, dan menghasilkan media edukasi yang berpusat pada pengguna. Dengan demikian, rumusan masalah pertama mengenai proses perancangan video edukasi dapat terjawab secara sistematis dan terstruktur.
2. Hasil perancangan video edukasi berbasis animasi 2D menunjukkan bahwa media yang dihasilkan mampu membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prosedur layanan publik di Polres Sabang, khususnya pengurusan Surat Izin Mengemudi (SIM). Penyajian informasi melalui perpaduan animasi, teks, dan narasi audio dinilai lebih efektif dibandingkan media konvensional seperti banner dan brosur, sehingga rumusan masalah kedua terkait efektivitas video edukasi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dapat terjawab dengan baik.

3. Penerapan prinsip desain visual dan multimedia dalam perancangan video edukasi dilakukan melalui prinsip kesederhanaan, keterbacaan, konsistensi visual, hierarki informasi, serta integrasi elemen multimedia. Penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadikan penyampaian informasi layanan publik lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Umpan balik masyarakat menunjukkan bahwa video edukasi berbasis animasi 2D dinilai lebih menarik, mudah dipahami, serta praktis karena mudah diakses melalui media digital seperti media sosial atau YouTube. Dengan demikian, rumusan masalah ketiga mengenai penerapan prinsip desain visual dan multimedia sekaligus efektivitas media berdasarkan tanggapan masyarakat dapat terjawab secara menyeluruh.

5.2 Saran

1. Bagi Polres Sabang

- a. Video animasi 2D ini sebaiknya dipublikasikan secara luas ke media sosial seperti aplikasi YouTube.
- b. Perlu dibuat pengembangan konten video untuk layanan publik lainnya, seperti pembuatan SKCK, laporan kehilangan, atau pelayanan administrasi lain di Polres Sabang.

2. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan video edukasi ini sebagai panduan sebelum mengurus layanan di Polres, sehingga proses pelayanan dapat berjalan lebih cepat, tertib, dan efisien.
- b. Masyarakat juga dapat memberikan masukan atau kritik membangun terhadap media ini agar dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih besar agar hasil evaluasi lebih representatif.
- b. Disarankan untuk mengeksplorasi teknologi multimedia lainnya, seperti animasi 3D atau aplikasi interaktif, agar media edukasi semakin menarik dan variatif.
- c. Penelitian ke depan juga dapat menambahkan fitur inklusif, seperti subtitle multi-bahasa

